INTISARI

Kopi Arabika dan dan kopi Robusta merupakan jenis kopi yang paling sering dikonsumsi. Kopi mengandung antioksidan C*hlorogenic Acids* (CGA) sebagai hepatoprotektor. Sejauh ini belum ada penelitian yang membandingkan perbedaan efek hepatoprotektor kopi Arabika dan kopi Robusta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan efek hepatoprotektor antara kopi Arabika dan kopi Robusta terhadap kadar albumin akibat toksisitas parasetamol.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sampel berupa 36 tikus putih jantan galur wistar yang dibagi 6 kelompok yaitu K1 (pakan dan aquades), K2 (pakan, aquades dan parasetamol), K3 (pakan, aquades, kopi Arabika 0,36 ml dan parasetamol), K4 (pakan, aquades, kopi Arabika 0,72 ml dan parasetamol), K5 (pakan, aquades, kopi Robusta 0,36 ml dan parasetamol) serta K6 (pakan, aquades, kopi Robusta 0,72 ml dan parasetamol). Aquades dan kopi diberikan selama 14 hari. Hari ke 15 diberi parasetamol 1,8 ml dan pada hari ke 18 dilakukan pemeriksaan kadar albumin. Data diuji normalitas dan homogenitasnya, kemudian diuji dengan *One Way Anova* dan *Post Hoc Test LSD.*

Hasil rerata kadar albumin (mg/dl) K1 : 2,78, K2 : 0,89, K3 : 3,05, K4 : 3,04, K5 : 2,79, K6 : 3,03. Uji statistik yang menunjukkan perbedaan bermakna antar kelompok ($p<0,05$) yaitu pada K1 dengan K2, K2 dengan K3, K2 dengan K4, K2 dengan K5 dan K2 dengan K6.

Disimpulkan tidak ada perbedaan efek hepatoprotektor antara kopi Arabika dan kopi Robusta terhadap kadar albumin akibat toksisitas parasetamol.

Kata kunci : kopi Arabika, kopi Robusta, C*hlorogenic Acids* (CGA), albumin, parasetamol